

Abstrak :

Afif, Muhammad Fahmi, 2022 : ***Budaya Pernikahan Endogami Keturunan Arab di kelurahan Gladak Anyar Kec. Kota Kabupaten Pamekasan Menurut Hukum Islam*** : Al Ahwal Al Syakhsiyyah, Syariah, IAIT kediri, Dosen Pembimbing Bapak Moh. Yustafad SH. M.Sy.

Kata kunci ; pernikahan, endogami, keturunan Arab.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan bahwa terdapat beberapa Faktor dan proses terjadinya pernikahan Endogami kalangan keturunan Arab di Kelurahan Gladak Anyar, kecamatan Kota, Kabupaten Pamekasan. Kalangan keturunan Arab di kelurahan Gladak Anyar memiliki bahwa Pernikahan Endogami terjadi melalui perijodohan, mencari dari sanak famili, dan mengusulkan kepada orang tua. Sedangkan faktor terjadi pernikahan Endogami di kalangan keturunan Arab kelurahan Gladak Anyar diantaranya, agar mudah beradaptasi, kultur dari leluhur, menjaga keturunan, dan juga kesamaan kultur dengan kultur lokal yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan faktor terjadinya pernikahan Endogami di kalangan keturunan Arab Kecamatan Kota Kabupaten Pamekasan. Dalam menganalisis penulis menggunakan Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Narasumber yang Penulis temui adalah masyarakat keturunan Arab yang bertempat tinggal di kelurahan Gladak Anyar kecamatan Kota, Kabupaten Pamekasan. Selanjutnya narasumber yang penulis temui untuk diwawancarai berasal dari kalangan Arab golongan *Masyaikh*, satu dari golongan *Sayyid* dan dua penduduk lokal dengan latar belakang pendidikan, keluarga dan ekonomi yang berbeda-beda agar mendapatkan data yang beragam.

Untuk rumusan masalah memiliki tiga kesimpulan, yang pertama tentang pengertian pernikahan Endogami, sedangkan yang kedua adalah dua kategori yang menggambarkan pernikahan Endogami keturunan Arab di Kelurahan Gladak Anyar. pertama proses terjadinya pernikahan yang memiliki tiga macam proses. dan rumusan kedua adalah faktor – faktor terjadinya pernikahan Endogami yang diantaranya adalah ; tidak sulit untuk beradaptasi,kultur dari leluhur, menjaga keturunan dan kesamaan kultur dengan budaya lokal yang ada.



Abstract:

Afif, Muhammad Fahmi, 2022 : ***Endogamous Marriage Culture of***

Arab Descent in Gladak Anyar subdistrict,

District City District Pamekasan According to

Islamic Law : Al Ahwa Al Shakhsiyyah, Sharia,

IAIT kediri, Supervisor Mr. Moh. Yustafad SH.

M.Sy

Keywords ; marriage, endogamy, arab descent.

Based on the research conducted by the author, there are several factors and processes of endogamous marriage among Arab descendants in Gladak Anyar Village, Kota district, Pamekasan Regency. The Arab descendants in Gladak Anyar village have that Endogamous Marriage occurs through arranged marriages, seeking from relatives, and proposing to parents. Meanwhile, the factors that occur in endogamous marriages among Arab descendants out of Gladak Anyar include, in order to be easy to adapt, culture from ancestors, maintaining offspring, and also the similarity of culture with existing local cultures.

This study aims to determine the process and factors of endogamous marriage among Arab descendants of Pamekasan Regency City District. In analyzing the author using this study using qualitative descriptive methods. The resource persons that the author met were people of Arab descent who lived in Gladak Anyar village, Kota district, Pamekasan Regency. Furthermore, the sources that the author met to be interviewed came from the Arab masyaikh group, one from the Sayyid group and two local residents with different educational, outgoing and economic backgrounds in order to get diverse data.

For the formulation of the problem has three conclusions, the first is about the meaning of Endogamous marriage, while the second is two categories that describe the marriage of Endogami of Arab descent in Gladak Anyar Village. first the process of marriage which has three kinds of processes. and the second formulation is the factors of the occurrence of Endogamous marriages which include ; it is not difficult to adapt, culture from ancestors, keeping the ancestry and similarity of culture with existing local cultures.

